

GAMBARAN KEBAHAGIAAN BERKELUARGA PADA PERKAWINAN USIA MUDA

Mr. Ibrohem Hayisama
NIM: 06 860 0168

Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

INTISARI

Gambaran kebahagiaan berkeluarga pada perkawinan usia muda merupakan bagian dari isu psikologi positif yang menarik untuk dikaji. Kebahagiaan adalah sesuatu yang sangat subjektif, realita secara alamiah sangat penting dalam penelitian ini sehingga peneliti memilih melakukan studi kualitatif agar dapat memperoleh pemahaman terhadap proses pencapaian kebahagiaan dari perkawinan tersebut. Seperti arti dari kebahagiaan dalam perkawinan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan.

Studi kualitatif ini didukung oleh beberapa teori dari para tokoh yang membicarakan tentang kebahagiaan. Seperti Bastaman (2007) kebahagiaan sebagai suatu ganjaran dari usaha menjalankan kegiatan-kegiatan yang bermakna. Kebahagiaan merupakan penghayatan hidup secara lebih bermakna yang menjadi gerbang kerah kepuasan dan kebahagiaan hidup. Artinya hanya dengan memenuhi makna-makna potensial yang ditawarkan oleh kehidupanlah penghayatan hidup bermakna tercapai dengan kepuasan dan kebahagiaan sebagai ganjarannya. Teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 2 orang atau sepasang suami istri dengan kriteria pasangan suami-istri yang menikah pada usia di bawah 20 tahun.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden dapat mencapai kebahagiaan dengan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya, seperti punya kebebasan untuk mengatur keluarga sendiri setelah memiliki tempat tinggal terpisah dari orang tua mereka, adapun faktor lain yaitu suami punya keinginan yang kuat untuk berubah menjadi lebih baik, memiliki anak dan penghasilan yang mencukupi.

Kata kunci: Kebahagiaan berkeluarga, Perkawinan usia muda.